



## UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN ETIKA BERBUSANA MUSLIMAH DI MTS SWASTA ISLAMIYAH PETANGGUHAN

Rini Nurfadhilah<sup>1</sup>, Fathul Jannah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa FAI Univa Medan, Dosen FAI Univa Medan

Email : , <sup>1</sup>[rininurfadhilah2609199@gmail.com](mailto:rininurfadhilah2609199@gmail.com), <sup>2</sup>

### Abstrak

Adapun yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana Etika Berbusana Muslimah (2) Bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Etika Berbusana Muslimah (3) Bagaimana Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Etika Berbusana Muslimah.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada penelitian ini yaitu upaya pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana muslimah peserta didik MTs Swasta Islamiyah Petangguhan . diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Bentuk pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik MTs Swasta Islamiyah Petangguhan . yaitu tidak hanya menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Akan tetapi Para guru juga menggunakan metode keteladanan yaitu dengan mencontohkan atau mempraktekkan secara langsung bagaimana etika berpakaian muslimah yang sesuai dengan syariat Islam.

Etika berbusana muslimah peserta didik MTs Swasta Islamiyah Petangguhan . telah memenuhi kriteria berbusana muslimah. Itu dilihat dari cara berbusana peserta didik yang sesuai dengan dengan syari'at Islam. Misalnya memakai jilbab yang tidak transparan. Upaya pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana muslimah peserta didik MTs Swasta Islamiyah Petangguhan . yaitu mempunyai upaya yang besar, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum konsisten menggunakan busana muslimah. Akan tetapi mereka selalu diberi nasihat agar bisa menerapkan etika berbusana muslimah baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun ketika keluar rumah. Karena sebagian besar peserta didik sudah menerapkan etika berbusana muslimah sesuai dengan syariat Islam dalam kehidupan sehari-harinya

**Kata Kunci : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Etika Berbusana Muslimah**

### Abstract

The formulation of the problem in this research is as follows: (1) How is the Ethics of Muslimah Dressing (2) How are the Efforts of Akhlak Akhlak Teachers in Improving Muslimah Dressing Ethics (3) How Akhlak Aqidah Teachers are in Fostering Muslim Women's Dress Ethics. Based on the research and discussion in this study, namely the effort to learn the Akidah Akhlak on the ethics of Muslim dress for the students of MTs Swasta Islamiyah Petangguhan. The conclusions are as follows: The form of Akidah Akhlak learning in the students of MTs Private Islamiyah Petangguhan. that is not only using learning methods such as lecture methods, discussions, questions and answers and assignments. However, teachers also use the exemplary method, namely by exemplifying or practicing directly how Muslim women dress ethics in accordance with Islamic law. The ethics of Muslim dress for students of MTs Swasta Islamiyah Petangguhan. has met the criteria for Muslim dress. This can be seen from the way students dress in accordance with Islamic law. For example, wearing a headscarf that is not transparent. Efforts to learn the Akidah Akhlak on the ethics of Muslim attire for students of MTs Swasta Islamiyah Penangguhan. namely having a great effort, although there are still some students who have not consistently used Muslim clothing. However, they are always given advice so that they can apply Muslim dress ethics both when they are in the school environment and when they leave the house. Because most students have applied Muslim dress ethics in accordance with Islamic law in their daily lives.

Keywords: Akidah Akhlak Teachers' Efforts in Improving Muslim Dress Ethics

## PENDAHULUAN

Dewasa ini ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi sangat berkembang dengan pesat. Dimana nilai budaya-budaya bangsa lain berusaha ditiru tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu apakah hal tersebut sesuai dengan aturan-aturan agama atau bahkan sebaliknya. Budaya dan kultur bangsa yang besar sangat mempengaruhi kepribadian anak terutama pada pola pikiran, etika dan moral serta nilai perilaku, bertutur bahasa dan bertingkah laku dengan baik, terutama pada bagaimana siswi dapat menyerap mata pelajaran di sekolah. Pendidikan (mata pelajaran Akidah Akhlak) telah melahirkan pendidikan yang baik terkhusus pada bagian memakai pakaian yang sopan (bagi wanita).

Menggunakan pakaian Muslimah adalah cerminan daripada kepribadian dan akhlak kita sebagai Muslimah sejati. Orang akan menilai baik buruknya kita sebagai umat Muslimah melalui cara berpakaian kita. Jadi, jika kita memakai pakaian yang asal-asalan, maka orang akan menilai kita buruk dan menganggap kita berakhlak tercela. Tetapi jika kita menggunakan pakaian yang tertutup, rapi dan sopan maka orang pasti beranggapan bahwa kita adalah orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Dewasa ini *trend fashion* diantaranya model pakaian telah berkembang pesat dan kreatifitas dalam merancang pakaian telah banyak yang memunculkan ide-ide baru dan menjadi *trend*. Tetapi ada salah satu kelemahan dalam merancang pakaian, yaitu masih banyaknya pakaian yang belum memenuhi kriteria syar'i dalam membuat pakaian tersebut. Banyak pakaian yang dikategorikan menampilkan bentuk lekuk tubuh, hal ini juga dapat memberikan dampak negatif bagi kita. Saat ini, banyak orang lebih memilih bagaimana mereka bisa mengikuti dunia *fashion* tanpa melakukan beberapa pertimbangan. Mereka tidak peduli bagaimana memandang pakaian itu dari segi keadaan, bentuk tubuh dan lainnya. Mereka lebih cenderung mengikuti *trend* zaman dan keinginan hawa nafsunya semata. Padahal kita ketahui bahwa model pakaian yang menampilkan lekuk tubuh tersebut bukanlah sesuatu yang Allah dan Rasulajarkan. Allah SWT telah berfirman dalam QS. al-A'raaf (7) : 26.

يُنَبِّئُ آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَئِكُمْ وَرِيثًا وَلِبَاسٍ التَّقْوَى ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ

Artinya :

Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka ingat.

Salah satu bagian dari pendidikan agama Islam adalah pelajaran akidah akhlak yang diajarkan oleh sekolah-sekolah Islam. Dengan adanya pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Swasta MTs Swasta Islamiyah Petangguhandiharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswi yang diwujudkan dalam perbuatan terpuji terlebih lagi dalam menerapkan etika berpakaian Muslimah sesuai ajaran Islam dan menjadi pembelajaran bagi siswi dalam kehidupan .

Untuk memperkuat hal tersebut Penulis melakukan wawancara kepada salah satu guru Di MTs Swasta Islamiyah Petangguhan Dari hasil wawancara dengan Ibu Dra. Mahridawati, S.Pd.I selaku guru Akidah akhlak MTs Swasta Islamiyah Petangguhan bahwasannya "pemahaman terkait berbusana Muslimah sudah didi beri masukan kepada siswi tetapi belum dilaksanakan

dengan baik terlihat dari pemakaian seragam sekolah yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah namun masih ada beberapa siswi yang akhlaknya masih kurang baik salah satunya dari cari bersikap dan Kemudian hasil wawancara dengan Tia Rahmi dan Zakiya selaku siswi Di MTs Swasta Islamiyah Petangguhan bahwasannya “cara berpakaian siswi sebagian sudah ada yang cukup baik dilingkungan sekolah, namun ada beberapa siswi yang belum baik dikarenakan pergaulan sesama teman, baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar”. Berdasarkan dari hasil data *prasurvey* tersebut diatas jelas bahwa siswi di MTs Swasta Islamiyah Petangguhan masih ada yang berperilaku kurang baik.

Faktor yang mempengaruhinya menjadi tidak baik adalah faktor dari lingkungan sekolah sendiri yaitu dari guru atau teman. Faktor dari guru seperti kurangnya teguran atau arahan dari guru ketika siswi melakukan hal-hal yang tidak baik. Faktor lain yaitu dari teman seperti ikut-ikutan teman untuk melakukan hal-hal yang tidak baik atau tidak sesuai dengan ajaran Islam. Melihat fenomena-fenomena tersebut diatas, guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik atau orang tua disekolah harus menyadari dan memperhatikan pendidikan terutama pendidikan akhlak orang tua hendaknya “Bertanggungjawab buntut mendidikan anak perempuannya dengan dasar rasa malu demi mematuhi adat kesopanan dan kesadaran untuk menutup auratnya” serta berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Dan guru hendaknya bisa lebih mengarahkan dan membina serta memberi contoh bagaimana cara bertingkah laku yang baik agar siswinya tidak terseret kepada perbuatan maupun perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di dilaksanakan di MTs Swasta Islamiyah Petangguhan, Kecamatan Galang. Wilayah ini dekat dengan lingkungan masyarakat, yang berdampak langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan di MTs Swasta Islamiyah Petangguhan, yang beralamat di Kecamatan Galang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan khusus objek yang tidak dapat di teliti secara statistik atau secara kuantifikasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian, karna tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik utama pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tetapkan. Oleh karna itu agar hasil yang di peroleh dalam penelitian ini benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, observasi, dokumentasi.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Aktivitas dalam analisa data, yaitu peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, Verification.

## **HASIL**

Berdasarkan beberapa pendapat maka hasil peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswi sudah memahami seperti apa itu busana Muslimah yang sebenarnya dimana busana Muslimah merupakan pakaian yang digunakan oleh perempuan Islam yang dapat berfungsi untuk menutup

aurat mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan yang akan memberikan dampak positif bagi dirinya.

Misalnya tidak terhindar dari pandangan laki-laki, zina mata, dan merasa lebih nyaman dengan menggunakan busana Muslimah. Para siswi ini sebagian besar sudah mampu menerapkan etika berbusana Muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu St. Fauziah selaku Kepala Sekolah MTs Swasta Islamiyah Petanggungan, yang mengatakan bahwa: "Menegenai etika berbusana Muslimah di sekolah ini sudah cukup bagus karena sebagian besar sudah menggunakan busana Muslimah. Hanya ada beberapa saja yang masih menggunakan seragam yang kekecilan atau ketat dan jilbab yang transparan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dra. Mahridawati selaku guru Akidah Akhlak, beliau mengatakan bahwa: "cara mengajarkan kepada siswi tentang etika berbusana Muslimah itu tidak hanya dengan cara menjelaskan materi yang dibahas saja tetapi juga dengan cara selalu memberikan nasihat kepada siswi untuk selalu berpakaian yang rapi dan sopan (Muslimah).

Dengan adanya pembelajaran Akidah Akhlak ini ada perubahan etika berbusana siswi yang dulunya biasa memakai seragam yang ketat ataupun jilbab yang transparan tetapi sekarang sudah memakai pakaian yang Muslimah misalnya seragam yang longgar dan jilbab sudah menutupi dada. Kemudian dalam pembelajaran Akidah Akhlak terkait dengan etika berbusana Muslimah saya berharap semoga siswi ini bisa mempertahankan etika berbusana yang sopan dengan tidak ada lagi yang memakai seragam yang ketat dan jilbab yang transparan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Dra. Mahridawati selaku Guru Akidah Akhlak MTs Swasta Islamiyah Petanggungan yang mengatakan bahwa: "Tidak hanya teori saja yang diberikan kepada siswi tetapi juga memberikan contoh secara langsung agar mereka bisa melihat, menilai, dan menghayati etika berbusana yang baik sehingga siswi menjadi termotivasi untuk selalu menggunakan busana Muslimah. Sekarang ini, hampir seluruh siswi sudah menerapkan etika berbusana yang baik, sopan serta sesuai dengan ajaran Islam (Muslimah). Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Guru Akidah Akhlak di MTs Swasta Islamiyah Petanggungan.

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswi untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dan kehidupan sehari-hari berdasarkan Alquran dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Pembelajaran Akidah Akhlak itu sendiri berfungsi memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada siswi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan akhlak Islami dan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fauziah selaku Kepala Sekolah MTs Swasta Islamiyah Petanggungan, yang mengatakan bahwa: "Terkait dengan etika berbusana siswi kami sudah pasti melakukan pengawasan, tidak hanya pakaian Muslimah saja tetapi pakaian Muslimah juga kami lakukan pengawasan. Apabila kami menemukan siswi yang melanggar aturan maka kami akan memberikan teguran atau nasihat agar pada hari-hari berikutnya tidak melanggar lagi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dra. Mahridawati selaku Guru Akidah Akhlak MTs Swasta Islamiyah Petanggungan, mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran Akidah Akhlak terkait dengan etika berbusana Muslimah tidak hanya diajarkan dengan teori saja tetapi juga dengan mempraktekkan secara langsung bagaimana etika berbusana yang baik, sopan dan Muslimah. Dengan adanya pembelajaran Akidah Akhlak ada perubahan yang lebih baik terhadap etika berbusana Muslimahsiswi.

Selanjutnya Ibu Dra. Mahridawati juga selaku Guru Akidah Akhlak MTs Swasta Islamiyah Petanggungan . mengatakan bahwa:“Pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai upaya yang sangat besar terhadap etika berbusana Muslimahsiswi. Karena dilihat dari adanya perubahan cara berbusana siswi yang awalnya memakai seragam yangketat dan jilbab yang transpiran tetapi sekarang sudah memakai pakaian yang Muslimah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa upaya pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana Muslimahdi MTs Swasta Islamiyah Petanggungan . yaitu memiliki upaya yang sangat besar, meskipun masih ada beberapa siswi yang belum konsisten menggunakan busana Muslimah. Akan tetapi mereka selalu diberi nasihat agar bisa menerapkan etika berbusana Muslimah baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun ketika keluar rumah. Karena sebagian besar siswi sudah menerapkan etika berbusana Muslimah sesuai dengan syariat Islam dalam kehidupansehari-harinya.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Adapun pembahasan dari penelitian yang dilakukan di atas adalah sebagai berikut: Bentuk Pembelajaran Akidah Akhlak Pada SiswiMTs Swasta Islamiyah Petanggungan .**

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan di dalam kelas mulai dari zaman dahulu hingga saat ini yang berubahhanyalah penerapan metode pembelajarannya karena harus sesuai dengan zaman. Apalagi di zaman yang modern ini sudah banyak sekali teknologi-tekn berjalannya pembelajaran dengan baik dan maksimal. Pergaulan di luar pun sudah semakin keras yang bisa mempengaruhi pola tingkah laku siswi menjadi menyimpang, disinilah upaya guru dan orang tua sangat dibutuhkan.

### **2. Etika Berbusana Muslimah Siswi MTs Petanggungan**

Pengetahuan berbusana Muslimah adalah menurut persepsi mereka masing-masing, ini adalah komponen dasar pemakaian busana Muslimah. Dan menggambarkan sejauh mana siswi mengetahui tentang pengetahuan berbusana Muslimah. Tingkat pengetahuan berpakaian Muslimah dapat dilihat dengan intensitas apakah dengan berpakaian Muslimah mereka terhindar dari maksiat, memakai pakaian Muslimah akan terjaga perilakunya, dengan tidak menutup aurat akan berdosa dan masuk neraka

### **3. Upaya Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslimah Siswi MTs Petanggungan**

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswi untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dan kehidupan sehari-hari berdasarkan Alquran dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Pembelajaran Akidah Akhlak itu sendiri berfungsi memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada siswi

untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan akhlak Islami dan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan

## **KESIMPULAN**

Proses penelitian yang termuat pada bab-bab sebelumnya maka ini merupakan bab terakhir yang dijadikan kesimpulan dari seluruh bab yang ada dalam skripsi ini. Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka akan memuat suatu kesimpulan sebagai inti dari proses penelitian yang dilakukan selama penelitian Berdasarkan Pada hasil maka dapat ditentukannya sebagai berikut:

1. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Etika Berpakaian Pada Siswa Kelas VII di MTs Petanggahan Perampuan, memiliki peran yang sangat besar ketika siswa berada dalam lingkungan Madrasah melalui dua bentuk kegiatan antara ceramah agama dan memberikan contoh langsung terhadap siswa serta peran khusus guru akidah akhlak ialah kegiatan menghafal Alquran. Tiga bentuk kegiatan ini diimbangi dengan pengawasan yang intensif dilakukan oleh guru akidah akhlak khususnya dan para guru sehingga untuk menciptakan para siswa yang berakhlak mulia dapat terwujud secara totalitas, dengan perjuangan yang cukup besar dalam berusaha mendidik para siswa dikarenakan guru akidah akhlak mempunyai tanggung jawab yang besar ketika para siswa tidak memiliki moral etika berpakaian yang baik maka secara penilaian gurupun gagal mendidik para siswa.
2. Dengan itu upaya guru akidah akhlak sudah maksimal mendidik para siswa sehingga timbul sebuah kesadaran dalam diri peserta didik untuk berpakaian muslimah.
3. Etika berpakaian siswa kelas VII di MTs Petanggahan Perampuan antara lain seperti : memakai Jilbab, Baju dan Rok Panjang (tanpabelahan) setiap Hari dari Senin-Sabtu, Khusus Hari Jum'at memakaipakaian Imtaq, setelah Rok panjang dan Baju (bahan tidak ketak/tidaktipis) 10 cm di atas lutut, tidak menggunakan emas ke Madrasah danasesoris-asesoris apapun bentuknya selain atribut Madrasah. Siswamemiliki kesadaran tersendiri sehingga etika berpakaianya tetap mmematuhi aturan sekolah, karena aturan Madrasah merupakan aturan yangberlandasan pada Ajaran Agama Islam dengan hasil Observasi,Wawancara dan Analisis etika berpakaian siswa kelas VII patuh terhadapaturan yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aljamil, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahan Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Anwar Rosihan, *Aqidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Beni Ahmad, *Ilmu Akhlak*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2010.
- Darajat Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Depdiknas, *Undang-Undang Sisdiknas*, No 20 Tahun 2003.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Haitsan Muhammad, *Problematika Muslimah Di Era Modern*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2009.
- Ibrahim Marwan, *Petunjuk Praktis Akhlak Islam*. Jakarta: Lenteran, 2003.

M. Ali Hasan dan Mukti Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003.